

# Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

Jayadi<sup>1\*</sup>, Intan Ermita Nur Rahmasari<sup>2</sup>, Asdar Djamereng<sup>3</sup>  
[jayadi.feb@umi.ac.id](mailto:jayadi.feb@umi.ac.id)<sup>1\*</sup>, [intannurrahmasari@gmail.com](mailto:intannurrahmasari@gmail.com)<sup>2</sup>, [asdar.djamereng@umi.ac.id](mailto:asdar.djamereng@umi.ac.id)<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia<sup>1,3</sup>  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real state* yang terdaftar di BEI. Data dalam penelitian ini, diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *property* dan *real state* yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara melakukan observasi dengan berkunjung ke Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial variable profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** *Profitabilitas (return on asset), Ukuran Perusahaan (LN Aset), Struktur Modal (debt to equity ratio)*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## Pendahuluan

Meningkatnya permintaan terhadap tanah dan bangunan mengakibatkan melonjaknya pembangunan pada sektor *property* dan *real estate*. Keberadaan pembangunan di bidang *industry property* dan *real estate* mempunyai faktor yang sangat penting bagi bisnis khususnya dalam bidang perekonomian. Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan laba perusahaan agar para investor tetap berinvestasi. Perusahaan memerlukan faktor-faktor penting agar dapat menunjang produktifitas yang baik dalam membuat strategi. Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dari perusahaan yang mencerminkan perbandingan antara hutang jangka Panjang perusahaan dengan modal sendiri yang berupa laba ditahan dan penerbitan saham (Deviani & Sudjarni, 2018).

Belakangan ini bisnis dibidang *property* dan *real estate* sangat diminati para pebisnis besar. Dapat dikatakan Ketika bisnis properti mengalami keuntungan yang sangat pesat maka para investor akan mudah untuk berinvestasi (Kusna & Setijani, 2018). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam waktu tertentu. Profitabilitas yang besar akan menarik para investor untuk menanamkan dananya dikarenakan investor beranggapan akan return yang akan diterima juga besar. Menurut (Eviani, 2015), *pecking order theory* menyatakan bahwa, perusahaan yang profitnya tinggi maka justru mempunyai hutang yang rendah itu disebabkan perusahaan tersebut memiliki sumber dana internal. Rasio profitabilitas dapat diwakili oleh Return on Equity yang dimana adalah perbandingan antara laba bersih dan modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Syekh (2011), menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Penelitian yang dilakukan oleh Sabir (2012) juga menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2013) juga menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Penelitian berikutnya dilakukan oleh

Umer (2014) juga menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Penelitian berikutnya oleh Alzomaia (2014), juga menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Hasil penelitian dari pada Sheikh (2011), Sabir (2012), Fauzi (2013), Umer (2014), Alzomaia (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER).

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Bagi perusahaan yang mencari keuntungan biasanya mengutamakan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan tingginya tingkat return yang diperoleh pemegang saham maka para pemegang saham akan tertarik dan harga saham semakin tinggi, sehingga kesejahteraan pemegang saham akan meningkat. Juga bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal diantaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberian pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap struktur modal diantaranya profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Salah satu industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu properti dan real estate. Persaingan industri properti dan real estate membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai walaupun sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan utama perusahaan yang telah Go Public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, untuk melakukan penelitian ini peneliti mengambil judul Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Manajemen keuangan merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang menyenangkan sekaligus menantang. Banyak usaha baik yang berskala besar maupun kecil, apakah yang bersifat profit ataupun non profit akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan, keberhasilan dan kegagalan usaha hampir sebagian besar di bidang keuangan dan kegagalan serta keberhasilan ushaa hampir sebagian besar sangat ditentukan oleh kualitas keputusan keuangan. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan.

Beberapa batasan mengenai manajemen keuangan yang dikemukakan penulis sebagai berikut: Menurut Kasmir (2010:6), Manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien. Ukuran perusahaan adalah tingkat besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total nilai aset perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar aktivitas yang akan terjadi pada perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan tersebut maka semakin kecil aktivitas yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (1999) dan Irfham Fahmi (2011) struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh satu kesatuan usaha dalam mendanai aktiva. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan terdiri dari long-term debt dan shareholder's equity, dimana shareholder's equity terdiri dari preferred stock dan common equity. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah di uraikan sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Profitabilitas

berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal; (2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

## Metode Analisis

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Menurut Hamid Darmadi (2014:153) pendekatan penelitian merupakan metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic (Indriantoro, 2012:12). Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel dependen dan variabel independen yaitu profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), struktur modal (Y).

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang penyajian datanya dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian berupa laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang memiliki laporan keuangan pada periode 2017-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2017-2020.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.

**Tabel 1 Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan
1	PT. Agung Podomoro Land Tbk
2	PT. Armidian Karyatama Tbk
3	PT. Alam Sutera Realty Tbk
4	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk
5	PT. Bhakti Agung Propertindo Tbk
6	PT. Bumi Citra Permai Tbk
7	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
8	PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk
9	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk
10	PT. Bukit Darmo Property Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for windows*, setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari: (1) Uji Normalitas : Ghozali (2009) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *Normal Probability Plot*. Model Regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. (Ghozali, 2009). (2) Uji Multikolinieritas Uji multikolinieritas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen

yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing - masing variabel terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji multikolinieritas dilakukan menghitung nilai *variance inflation factor* (VIF) dari tiap - tiap variabel independen. Nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir (Ghozali, 2009). Dan (3) Uji Autokorelasi, (Ghozali, 2009) mengemukakan bahwa autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: Jika **d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak**, yang berarti terdapat **autokorelasi**. Jika **d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima**, yang berarti **tidak ada autokorelasi**. Dan, Jika **d terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti**. Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan. (4) Uji Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu observasi ke observasi lain. Heteroskedastisitas menggambarkan nilai hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada satu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model*. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diperoleh sebanyak 40 data observasi yang berasal dari hasil perkalian antara periode penelitian yaitu selama 4 tahun dari tahun 2017 – 2020 dengan jumlah perusahaan sampel yaitu sebanyak 10 perusahaan.

Tabel 2 Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	1.71	24.04	12.0908	6.45589
LN Aset	40	14.7358	46.0195	27.317223	6.0357618
DER	40	.17	4.62	1.6020	1.00560
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data sekunder diolah yang diolah 2022

Tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai minimum Profitabilitas yang diprosikan oleh *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,71 dan nilai maximum sebesar 24,04. Nilai rata-rata sebesar 12,0908. Standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan dari rata-rata nilai *Return on Asset* (ROA) sebesar 6,45589.
- Nilai minimum Ukuran perusahaan yang diprosikan melalui LN Aset sebesar 14,7358 dan nilai maximum sebesar 46,0195. Nilai rata-rata sebesar 27,317223.

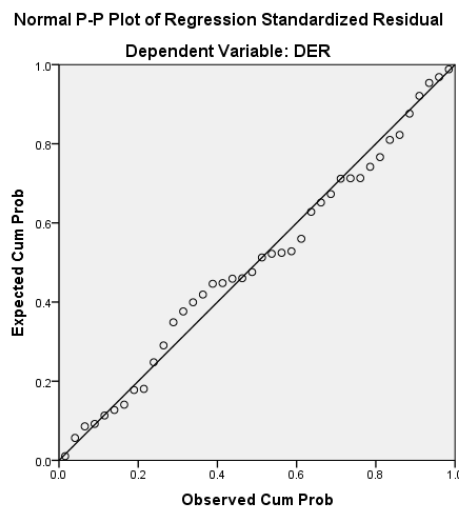
Standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan dari rata-rata nilai LN Aset sebesar 6,0357618.

- c. Nilai minimum struktur modal yang diprosikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,17 dan nilai maximum sebesar 4,62. Nilai rata-rata sebesar 1,6020. Standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan dari rata-rata nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,00560.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, *error* yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1 Grafik Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 2 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

### b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Sunjoyo, dkk., 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0.920	1.087
	LN Aset	0.920	1.087

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel terlihat bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan LN Aset memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui apakah terdapat adanya autokorelasi di dalam model regresi yang digunakan, maka terlebih dahulu harus diuji dengan menggunakan Uji Autokorelasi *Durbin-watson* yang dapat dilihat pada hasil pengujian regresi berganda. Suatu persamaan regresi dikatakan telah memenuhi asumsi bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi dalam persamaan regresi jika nilai dari Uji Durbin-Watson adalah di antara  $DU < DW < 4-DU$ . Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.840 <sup>a</sup>	.706	.690	.55952	1.496	

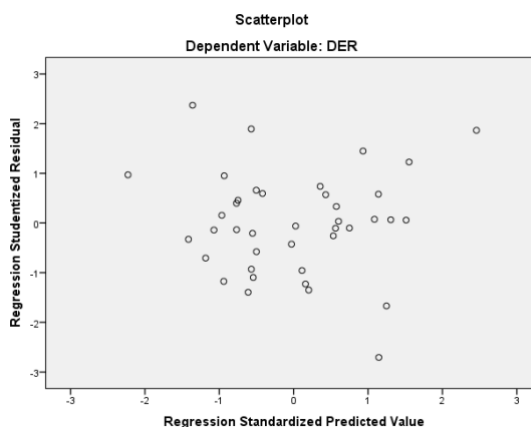
a. Predictors: (Constant), LN Aset, ROA  
b. Dependent Variable: DER

Sumber : data sekunder yang diolah 2022

Dari tabel diatas ternyata koefisien *Durbin-Watson* besarnya 1,496. Yang dimana nilai DW berada diantara  $DU < DW < 4-DU$  ( $1,600 < 1,496 < 2,504$  dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas *Return On Asset* (ROA) dan LN Aset terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terjadi autokorelasi.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 2 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan variabel yang mempengaruhi yaitu *Return On Asset* (X1) dan LN Aset (X2).



### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 5 Model Persamaan Regresi

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.660	0.509		-5.227	0.000
	ROA	0.120	0.014	0.771	8.297	0.000
	LN Aset	0.103	0.015	0.618	6.649	0.000

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = -2,660 + 0,120 X_1 + 0,103 X_2 + e$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta -2,660 adalah ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (*Return On Asset* dan LN Aset) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (*Debt to Equity Ratio*) sebesar -2,660 satuan.

b) Koefisien regresi Profitabilitas yang diprosikan melalui *Return On Asset* ( $b_1$ ) adalah 0,120 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,120 jika nilai variabel  $X_1$  mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Return On Asset* ( $X_1$ ) dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (Y). Semakin tinggi *Return On Asset* yang dimiliki oleh perusahaan, maka *Debt to Equity Ratio* akan semakin meningkat.

c) Koefisien regresi Ukuran Perusahaan yang diprosikan melalui LN Aset ( $b_2$ ) adalah 0,103 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,103 jika nilai variabel  $X_2$  mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel LN Aset ( $X_2$ ) dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (Y). Semakin tinggi Ukuran perusahaan (LN Aset) yang dimiliki oleh perusahaan, maka *Debt to Equity Ratio* akan semakin meningkat.

#### b) Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R sebesar 0,840 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur modal yang diprosikan melalui *debt equity ratio* dengan kedua variabel independennya sangat kuat, karena berada di defenisi sangat kuat yang angkanya di antara 0,8 – 1. Sedangkan nilai R square sebesar 0,706 atau 70,6% ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Asset* dan LN Aset sebesar 70,6% sedangkan sisanya 29,4% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

#### c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara menyeluruh terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji ini menggunakan  $\alpha$  5%. Dengan ketentuan, jika signifikansi dari F hitung < dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.855	2	13.927	44.488	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	11.583	37	0.313		
	Total	39.438	39			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), LN Aset, ROA

Sumber : Data yang diolah, 2022

Tabel menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* dan LN Aset mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat *Debt to Equity Ratio*.

d. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2.660	0.509		-5.227	0.000
	ROA	0.120	0.014	0.771	8.297	0.000
	LN Aset	0.103	0.015	0.618	6.649	0.000

a. Dependent Variable: DER

Sumber : data yang diolah, 2022

Melalui statistik uji-t yang terdiri Profitabilitas (ROA) ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan (LN Aset) ( $X_2$ ) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Struktur Modal (DER) (Y).

1) Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ ), table 7 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan melalui *return on aset* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien yang bernilai +0,120 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*).

2) Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ ), Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diproksikan melalui LN Aset memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien yang bernilai 0,103 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti  $H_2$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Ukuran perusahaan (LN Aset) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*).

**Pembahasan**

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**, Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan melalui Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (Debt Equity Ratio). Semakin besar Return On Asset (ROA) maka akan semakin tinggi struktur modal karena rasio Return On Asset (ROA) mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi atas asset yang digunakan, sehingga



akan membuat debitur untuk memberikan dananya kepada perusahaan dengan harapan pembayaran bunga dari pinjaman tersebut. Adanya pertumbuhan ROA menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh debitur sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan debitur serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk hutang (jangka pendek maupun jangka panjang).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widia Astuty (2018) yang menyatakan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Debt to Equity Ratio. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suryati Farjida, Neni Marlina Br. Purba (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap struktur modal.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan (Ln Aktiva) terhadap Struktur Modal**, Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Ln Aktiva) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Semakin besar Ukuran Perusahaan (Ln Aktiva) yang dimiliki oleh perusahaan, maka struktur modal akan semakin meningkat. Dengan semakin banyaknya hutang perusahaan, perusahaan mempunyai banyak kesempatan menggunakan modalnya untuk ekspansi atau pengembangan, dengan harapan semakin berkembangnya perusahaan maka keuntungan bagi perusahaan, debitur maupun investor juga akan semakin naik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angrita Denziana, Ellien Delicia Yunggo (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suryati Farjida, Neni Marlina Br. Purba (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap struktur modal. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widia Astuty (2018) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Debt to Equity Ratio. Sisi lain, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wirda Lilia, Vera Waty, Sari Indah Lestari Situmeang, Davin Hartanto (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Dan juga, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryati Farjida, Neni Marlina Br. Purba (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

## Simpulan dan Saran

Simpulan dari penelitian mengenai analisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real state yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengambil data dari tahun 2017 - 2020 sebagai berikut : (1) Profitabilitas yang diprosikan melalui Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (Debt Equity Ratio). Semakin besar Return On Asset (ROA) maka akan semakin tinggi struktur modal; (2) Ukuran Perusahaan (Ln Aktiva) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Semakin besar Ukuran Perusahaan (Ln Aktiva) yang dimiliki oleh perusahaan, maka struktur modal akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi para investor, jika ingin berinvestasi berupaya untuk mendapatkan informasi yang sedini mungkin agar tidak terjadi informasi asimetris dalam pengambilan keputusan investasi; (2) Bagi Perusahaan, sebaiknya memberikan keterbukaan informasi tentang laporan keuangannya agar para investor dapat mengakses dengan mudah informasi yang dibutuhkan dan agar tidak menimbulkan kerugian bagi pihak investor dan perusahaan sendiri. Dan, (3) Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini hanya menggunakan

perusahaan property dan real state yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan untuk dapat menggunakan perusahaan dengan sektor yang berbeda. Dalam penelitian ini, variabel yang dipakai profitabilitas dan ukuran perusahaan. Diharapkan untuk dapat menggunakan variabel lain atau menambah variabel yang sudah ada.

## Referensi

- Astuty, Widia. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." 2018. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/2779> (February 25, 2022).
- Dahar, Reni, Nino Sri Purnama Yanti, and Fitria Rahmi. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* 21(1): 121–32.
- Denziana, Angrita; Yunggo, Eilien Delicia. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8(1). <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/825> (February 25, 2022).
- Dewi, Amalia, Rahmawati Topowijono, and Sri Sulasmiyati. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol 23(2)*.
- Dewi, Rosita, Made Suci, and AA. Ngurah Yudha Martin Mahardika. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." *Bisma: Jurnal Manajemen* 5(2): 140–47. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/22022> (February 25, 2022).
- . 2020. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate di Bei." *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1(2): 59.
- Fajrida, Suryati, and Neni Marlina Br. Purba. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/28019> (February 25, 2022).
- Harina, Elsa Tria. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ecogen* 1(4): 87.
- Juliantika, Ni, and Made Dewi. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realestate." *None* 5(7): 251028.
- Languju, Octavia; Mangantar, Marjam; Tasik, Hizkia H.D. 2016. "Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(2): 387–98.
- Lilia, Wirda, Sari Indah Lestari Situmeang, Verawaty Verawaty, and Davin Hartanto. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 4(2): 627–39. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/259> (February 25, 2022).

- Nita Septiani, Ni Putu, and I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis Dan Likuiditas Pada Struktur Modal." E-Jurnal Akuntansi 22: 1682.
- Pradnyanita Sukmayanti, Ni Wayan, and Nyoman Triaryati. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate." E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana 8(1): 172.
- Tauke, Putri Yuliana, Sri Murni, and Joy E. Tulung. 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015." Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 5(2): 919-27.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16009> (February 25, 2022).
- Z.A, Sayyid Ramadhan, and Sumardi Zulpahmi. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." Financial and Tax 1(1): 33-46.